

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif observasional analitik merupakan dimana peneliti mencoba mencari hubungan antar variabel. Penelitian ini perlu dilakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan, seberapa besar hubungan antara variabel yang ada, perlu juga diketahui apa ada variabel kontrolnya (Kartika, 2017). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku perawat dalam pelaksanaan mobilisasi dini di RSUD.Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* karena peneliti bermaksud mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Nursalam, 2016).

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari-Maret 2023 di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah subjek besar yang mempunyai karakteristik tertentu. Karakteristik subjek ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian. Populasi atau disebut dengan istilah universe atau universum atau keseluruhan, adalah sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki/diamati (Sutriyawan, 2021).

Dari dokumentasi laporan kegiatan di kamar operasi Instalasi Bedah RSUD Dr.H. Abdul Moeloek diketahui jumlah seluruh tindakan operasi perbulan pada tahun 2022 adalah 276 orang (Dewi, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasien post operasi di Ruang Bedah di RSUD Abdul Moeloek di Provinsi Lampung.

## 2. Sampel penelitian

Sampel merupakan populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan, sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sutriyawan, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi di Ruang Bedah di RSUD. H. Abdul Moeloek di Provinsi Lampung dengan kriteria inklusi dan eksklusi berikut:

### a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien post operasi di ruang instalasi bedah
- 3) Pasien kooperatif dan dalam keadaan sadar sepenuhnya
- 4) Pasien yang bisa membaca
- 5) Pasien dari usia 17-65 tahun
- 6) Pasien post operasi setelah dari 6 jam pasca pembedahan

### b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien post operasi yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang tidak kooperatif dan dalam keadaan tidak sadar
- 3) Pasien dengan pasca operasi kepala
- 4) Pasien dengan operasi telinga, hidung dan mata
- 5) Pasien dengan operasi fraktur

Hasil dokumentasi laporan kegiatan di kamar operasi di Instalasi Bedah RSUD. Dr.H. Abdul Moeloek diketahui jumlah seluruh tindakan operasi perbulan pada tahun 2022 adalah 276 orang (Dewi, 2022). Untuk menghitung jumlah sampel digunakan rumus Lameshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5(1-0,5) \times 276}{0,05^2 \times (276-1) + 1,96 \times 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{135,24}{0,6875 + 0,49}$$

$$n = \frac{135,24}{1,1775}$$

$$n = 114 \text{ responden}$$

Keterangan :

- $d$  = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01  
 $Z^2_{1-\alpha/2}$  = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)  
 $P$  = Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)  
 $N$  = Besarnya populasi  
 $n$  = Besarnya sampel

## E. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut objek yang akan diukur atau diamati yang sifatnya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya (Sutriyawan, 2021)

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

### 1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini.

### 2. Variabel independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi keterangan situasi masalah atau yang dapat mempengaruhi (menjadi sebab) perubahan

atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sutriyawan, 2021). Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut (Sutriyawan, 2021) merupakan batasan dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional atau aplikatif dilapangan.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan	Suatu hal yang diketahui oleh seseorang terhadap sesuatu guna menambah wawasan bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan.	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner pengetahuan	3. Baik: 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 1. Kurang: $\leq 55\%$	Ordinal
Sikap	Sikap adalah respon seseorang untuk menanggapi sesuatu yang terjadi pada diri seseorang sehingga menghasilkan respon yang negatif ataupun positif.	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner sikap	2. Positif, jika skor $\geq$ mean (30,94) 1. Negatif, jika skor $T \leq$ mean (30,94)	Ordinal
Perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini	Perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini adalah aktivitas yang dilakukan oleh pasien post operasi setelah diedukasi oleh perawat.	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner perilaku	3. Baik dilaksanakan: $>75\%$ 2. Cukup dilaksanakan: 60%-75% 1. Kurang dilaksanakan: $<60\%$	Ordinal

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrument pengumpulan data**

Instrument dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan, sikap dengan perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini.

- a. Kuisisioner pengetahuan mobilisasi dini pada pasien post operasi dengan jumlah 9 pertanyaan, disediakan dengan jawaban ordinal. Kuesioner diberi skor Benar=1 dan Salah=0 Uji validitas dan reliabilitas terlampir (Ade, 2017).
- b. Kuesioer sikap kuisisioner sikap mobilisasi dini pada pasien post operasi dengan jumlah 10 pertanyaan, disediakan dengan jawaban ordinal. Kuesioner ini diberi skor positif=1 dan negatif=0 uji validitas dan reliabilitas terlampir (Darmawan, 2017).
- c. Kuesioner perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini dengan jumlah 10 pertanyaan, disediakan dengan jawaban skala ordinal dan diberi skor Ya=1 dan Tidak=0 Uji validitas dan reliabilitas terlampir (Rahmawati, 2020).

### **2. Alat dan Bahan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan yaitu berupa:

- a. Lembar kuesioner
- b. Pena
- c. Buku

### **3. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan alat ukur kuesioner dengan menggunakan skala ukur ordinal.

### **4. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

#### **a. Persiapan Penelitian**

Menyiapkan rencana penelitian serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian.

- b. Mengurus surat kaji etik penelitian setelah proposal yang diajukan telah disetujui.

- c. Mengajukan surat kaji etik yang telah diberikan institusi pendidikan kepada pihak instansi RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
  - d. Peneliti menentukan waktu dan tempat penelitian yaitu dengan rentang waktu bulan Maret-April 2023 di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
  - e. Peneliti menemui Kepala Ruangan Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk meminta kerjasama dan izin penelitian dalam pengambilan data tentang pengetahuan dan perilaku pada pasien post operasi laparatomi
  - f. Setelah mendapatkan izin peneliti mendatangi calon responden yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang diberikan, serta memberikan *informed consent* kepada calon responden.
  - g. Setelah mendapatkan *informed consent* dari calon responden maka peneliti selanjutnya memberikan ke responden kuisisioner yang akan diisi serta memberi arahan untuk pengisian kuisisioner tersebut. Setelah selesai kuisisioner yang telah diisi dikumpulkan untuk melihat data responden yang telah didapatkan.
5. Uji validitas dan reliabilitas instrument
- a. Kuesioner pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh (Ade, 2017) dalam penelitian yang berjudul “hubungan pengetahuan dengan sikap ibu *post sectio caesaria* dalam mobilisasi dini di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Utara”, uji validitas ditemukan 10 pertanyaan valid dengan nilai realibilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,8054 yang menandakan bahwa kuesioner pengetahuan reliabel untuk digunakan.
  - b. Kuesioner sikap yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh (Darmawan, 2017) dalam penelitian yang berjudul “hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku mobilisasi dini pasien post operasi laparatomi”

- c. Kuesioner perilaku yang digunakan oleh (Rahmawati, 2020) dalam penelitian yang berjudul “hubungan pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini pasien post operasi di RSUD Sultan Imanudiin Pangkalan Bun”, uji validitas ditemukan bahwa 10 pertanyaan valid dengan nilai signifikan  $\rho$ -value ( $\rho$ : 0,000). Hasil uji reabilitas dengan uji *pearson's Product moment* nilai ( $\rho$ )<0,05 atau  $r$  hitung> $r$  tabel (0,504>0,425).

## H. Analisa Data

1. Langkah persiapan penelitian
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
  - c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr.H. Abdoel Moeloek Tahun 2023
  - d. Mempersiapkan rencana penelitian dan instrument yang akan digunakan dalam penelitian
  - e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian
2. Langkah pelaksanaan penelitian
  - a. Menyerahkan surat izin penelitian ke RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Tahun 2023.
  - b. Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani *inform consent*.
  - c. Memberikan lembar kuesioner.
  - d. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh.
  - e. Memproses data yang terkumpul dengan menggunakan komputer.
  - f. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

## I. Pengolahan Data

### 1. Tahap pengolahan data

Berdasarkan (Hastono, 2016) ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus dilakui

#### a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner dengan jawaban yang ada di kuesioner sudah:

- 1) Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- 2) Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca
- 3) Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- 4) Konsisten : Beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

#### b. *Coding*

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

Pada kuesioner pengetahuan diberikan pengodean sebagai berikut:

- a) Baik diberi kode 3
- b) Cukup diberi kode 2
- c) Kurang diberi kode 1

Pada kuesioner sikap diberikan pengodean sebagai berikut:

- a) Positif diberi kode 2
- b) Negarif diberi kode 1

Pada kuesioner perilaku diberikan pengodean sebagai berikut:

- a) Baik diberi kode 3
- b) Cukup diberi kode 2
- c) Kurang diberi kode 1

#### c. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar



data yang sudah di entri dapat di analisis. Pemerosesan data dilakukan dengan cara mengentri data dari kuesioner ke paket program.

d. *Cleaning*

*Cleaning* atau pembersih data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita mengentri ke komputer.

## J. Analisa Tindakan

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan Persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ditrubusi frekuensi pengetahuan, sikap dan perilaku dalam pelaksanaan mobilisasi dini.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variabel pengetahuan, sikap dan perilaku mobilisasi dini yang pengukurannya menggunakan skala ordinal adapun penelitian ini menggunakan perhitungan sampel pada program komputer dengan menggunakan uji *chi square* untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel. Pada penelitian kali ini menggunakan tabel 3×3 untuk variabel pengetahuan dan perilaku, dan 2×3 untuk variabel sikap dan perilaku, maka digunakan uji *pearson chi square*. Uji *chi square* termasuk statistik *non parametrik* yang menggunakan data kategori:

- 1) Jika nilai  $p < (0,05)$  maka  $H_a$  diterima atau ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini pada pasien post operasi.

- 2) Jika nilai  $p < (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak atau tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini pada pasien pas operasi.
- 3) Jika nilai  $p < (0,05)$  maka  $H_0$  diterima atau ada hubungan antara sikap dengan perilaku mobilisasi dini pada pasien post operasi.
- 4) Jika nilai  $p < (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak atau tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku mobilisasi dini pada pasien post operasi.

#### **K. Etika Penelitian**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian Etik penelitian kesehatan adalah:

1. Surat usulan dari institusi tempat peneliti berkerja  
Bila usulan berasal dari luar institusi bedah Litbangkes yang memiliki komisi Etik Institusi, maka usulan harus berasal dari komisi Etnik Institusi tersebut (bukan dari peneliti utama atau pemimpin institusi)
2. Surat rekomendasi dari panitia pembina ilmiah
3. Protokol penelitian meliputi tujuan dan manfaat  
Metodologi yang menjelaskan secara terperinci mengenai tata cara pengambilan sampel (darah/urin spesimen lainnya) tujuan memeriksa, intervensi yang diberikan, serta manfaat bagi responden (bila ada uji klinik/pengambilan sample) jumlah biaya yang diperlukan dalam penelitian tersebut.
4. Daftar tim peneliti beserta keahliannya
5. *Curriculum Vitae* penelitian utama atau ketua pelaksana, untuk melihat apakah kemampuan peneliti Utama atau ketua pelaksana sudah sesuai dengan apa yang akan dikerjakan.
6. Keterangan pembiayaan, untuk melihat apakah sudah etis bila suatu penelitian dilihat dari jumlah biaya dan hasil akan didapatkan.